

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari pemberoan asuhan keperawatan pada studi kasus ini:

1. Berdasarkan hasil pengkajian, didapatkan hasil yaitu pasien pertama Tn. R memiliki keluhan mudah kelelahan, mulut tampak kering, sering kehausan dan BAK terutama saat malam, serta hasil pemeriksaan gula darah sewaktu 8 Desember 2025 yaitu 278 mg/dL, sedangkan pasien kedua Tn. Z mengeluh Lelah dan pemeriksaan gula darah sewaktu pada hari yang sama yaitu 296 mg/dL.
2. Diagnosis yang ditetapkan pada studi kasus ini yaitu ketidakstabilan kadar gula darah.
3. Tujuan dari perencanaann keperawatan studi kasus ini yaitu tercapainya kadar glukosa darah yang stabil dengan pemberian intervensi manajemen hiperglikemia serta melibatkan pihak keluarga dalam pemantauan kondisi pasien agar rutin menerapkan terapi relaksasi benson.
4. Pemberian intervensi dilakukan sebanyak 3 kali dengan jumlah satu kali di setiap kunjungannya dengan durasi berkisar 15 hingga 20 menit. Selain itu dilakukan monitoring kadar glukosa darah, tanda gejala hiperglikmia, frekuensi nadi, tekanan darah, serta memberikan

pengarahan terkait penanganan DM melalui penanganan non-farmakologis yaitu terapi benson.

5. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2025, pada pasien pertama Tn. R didapatkan hasil yakni berkurangnya kelelahan, berkurangnya rasa kehausan dan frekuensi buang air kecil, bibir terlihat lambat, dan penurunan glukosa hingga mencapai 211 mg/dL, sedangkan pada pasien ke dua Tn. Z hasil pemeriksaan gula darah hari pertama dan kedua setelah di berikan intervensi istirahat yang cukup dan minum obat teratur maka hasilnya tetap 296 mg/dL.
6. Analisa terapi relaksasi benson pada pasien pertama yang dilakukan 3 kunjungan secara berturut dengan durasi 15 hingga 20 menit memberikan efek pada penurunan kadar gula darah yang semulanya pada 8 Desember 2025 yaitu 278 mg/dL menjadi 211 mg/dL pada tanggal 10 Desember 2025. Berdasarkan hal tersebut, terapi inovasi relaksai benson ini dapat berpengaruh pada penurunan kadar gula dara pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sarana mengembangkan keilmuan keperawatan sehingga dapat mencetak generasi perawat yang kritis dan memiliki kemampuan serta pengetahuan yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya tentang Relaksasi Benson.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan adanya penambahan terapi inovasi alternatif berupa terapi relaksasi benson sebagai terapi non-farmakologis untuk diterapkan pada penyandang DM

3. Bagi pasien

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui lebih lanjut penyakit yang dialami dan melakukan Relaksasi Benson dalam secara mandiri untuk mengurangi nyeri dan membantu memnuhi kebutuhan tidur.

4. Bagi penulis

Hasil penelitian membuat pengalaman belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan berkaitan dengan pasien Diabetes Mellitus dan menambah wawasan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian lanjutan.